

**IMPLEMENTASI DZIKIR ISTIGFARPADA PERWIRIDTAN IBU-IBU
DI DESA SELEMAK KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

KHAIRUNISA HARAHAHAP

NIM : 12154073

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**IMPLEMENTASI DZIKIR ISTIGFAR PADA PERWIRIDTANIBU-IBU
DI DESA SELEMAKKECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

KHAIRUNISA HARAHAHAP

NIM : 12154073

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Lahmuddin Lubis, M.Ed
NIP : 196204111989021002

Pembimbing II



Kamalia, M. Hum
NIP : 197508162003122003

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa

Lampiran : -

Hal : Skripsi

An. Khairunisa Harahap

Medan, 29 Maret 2021

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Universitas Islam

Negeri Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran sepenuhnya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa :

Nama : Khairunisa Harahap

NIM : 12154073

Judul : Implementasi Dzikir Istigfar Pada Perwiridtan Ibu-Ibu Di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Wasalamalamua'laikum Wr.Wb

Pembimbing I



Prof. Dr.H. Lahmuddin Lubis, M.Ed
NIP:196204111989021002

Medan, 29 Maret 2021

Pembimbing II



Kamalia, M. Hum
NIP : 197508102003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Implementasi Dzikir Istiqhfar pada Perwritan ibu ibu di Desa selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang". An. Khairunisa Harahap, Nim 12154073, telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah pada tanggal 29 Maret 2021 dan diterima, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasah

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Zainun, MA.
NIP. 19700615 199803 1 007


Dr. Nurhanifah, MA
NIP. 1975072 200604 2 001

Anggota Penguji

1. **Dra. Mutiawati MA.** 1
NIP. 19691108 199403 2 003
2. **Kamalia, M.Hum** 2
NIP. 19750810 200312 2 003
3. **Prof.Dr. Lahmuddin Lubis, MEd.** 3
NIP. 19620411 198902 1 002
4. **Dr. Winda Kustiawan, MA** 4
NIP. 19831027 201101 1 004

Mengetahui

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN
SUMATERA UTARA**


Prof.Dr. Lahmuddin Lubis, Med
NIP. 19620411 198902 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id

SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudari :

Nama : Khairunnisa Harahap

Nim : 12154073

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Implementasi Dzikir Istiqhfar pada perwritan ibu-ibu di Desa Selemek
Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Anggota Penguji

- | | |
|---|---|
| 1. Dra. Mutiawati MA.
NIP. 19691108 199403 2 003 | 1 |
| 2. Kamalia, M.Hum
NIP. 19750810 200312 2 003 | 2 |
| 3. Prof.Dr. Lahmuddin Lubis, MEd.
NIP. 19731112 200003 1 002 | 3 |
| 4. Dr. Winda Kustiawan, MA
NIP. 19831027 201101 1 004 | 4 |

Dengan ini dinyatakan dapat di tanda tangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan, 30 Maret 2021

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Dr. Zainun MA,
NIP. 19700615 199803 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KhairunisaHarahap

Nim : 12154073

Dengan ini menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui Skripsi saya yang berjudul:

“Implementasi Dzikir Istighfar Pada Perwiritan Ibu-Ibu Di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang”

Bukan merupakan tiruan atau salinan atau duplikasi dari Skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan Gelar Kesarjanaan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara maupun di Perguruan Tinggi atau Institusi lain, kecuali pada bagian-bagian dimana sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila terbukti secara hukum terdapat penjiplakan/plagiat atau penduplikatan, maka saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 29 Maret 2021

KhairunisaHarahap

NIM. 12154073

ABSTRAK

Nama : KHAIRUNISA HARAHAP
NIM : 12154073
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul Skripsi : Implementasi Dzikir Istigfar Pada Perwiritan Ibu-Ibu Di Desa Selemak
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Lahmuddin Lubis, M.Ed
Pembimbing II : Kamalia, M. Hum

Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaandzikir istigfar pada perwiridtan ibu-ibu di desa selemak. Penelitian ini juga membahas perasaan ibu-ibu perwiridtan yang melakukan dzikir istigfar serta bagaimana hasil implementasi dzikir istigfar pada perwiridtan ibu-ibu di Desa Selemak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Ketua perwiritan dan anggota perwiritan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan kemudian data ditranskrip menjadi data yang lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dzikir istigfar yang di laksanakan di perwiridtan ibu-ibu ini sebagai inisiatif untuk menenangkan jiwa anggota wirid ibu-ibu sebagai penambahan amalan sehari-hari agar hati tenang dan tenram dari permasalahan sosial di masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi dzikir istigfar untuk menumbuhkan ketenangan jiwa ibu-ibu perwitan di desa selemak”. Salawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dan yang telah menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang yang paling istimewa dalam kehidupan saya yaitu ayahanda Azis Bastoni Harahap dan ibunda yang selalu memberi semangat Hasnah Dewi Siregar S.Ag. yang selama ini membesarkan, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang dan mendokan saya disetiap sholatnya sehingga skripsi ini dapat selesai. Juga kepada abangda saya Peri Hasbi Bangun Harahap ST yang selalu memberi Semangat dan motivasi dalam menulis skripsi.
2. Kepada Bapak **Prof. Dr. H. Syahrin Harahap,MA.** selaku Rektor UIN Sumatera Utara beserta wakil rektor yang menaruh simpati dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Prof.Dr. Lahmuddin,M.Ed dan Bapak Wakil Dekan I, Dr.Rubino MA, Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag, Wakil Dekan III, Bapak Dr.Muaz Tanjung,MA, serta pegawai dan seluruh jajaran civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

4. Bapak **Dr.zainun,MA**,selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan islam UIN Sumatera Utara serta ibu Dr.Nurhanifah,MA selaku ibu seketaris jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Serta bapak ibu dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memiliki simpati untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Prof. Dr.H. Lahmuddin Lubis, M.Ed**, selaku dosen pembimbing I yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Ibu **Kamalia, M.Hum** selaku dosen pembimbing II yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan, ilmu, dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Dan semua pihak keluarga besar yang telah membantu dan mendo'akan dalam menjalankan pendidikan.
8. Terimah kasih kepada ibu-ibu anggota wirid desa selemak yang telah memberi saya waktu untuk melakukan penelitian.
9. Teman – teman di Bimbingan Penyuluhan Islam UIN SU, terkhusus angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, suka dan duka selama masih di bangku perkuliahan.
10. Teman- teman seperjuangan di Bimbingan Penyuluhan Islam UIN SU yaitu Rahma, Putri, Nisma, Dila, Fadli, Gani, Mia, Maya, Junaidi, Syahrial, Ma'arif, Marwan, Lia, Riska, Risa, Yeni, Mia, Lisa, Winda, Ridwan, Bugis, Liski, Rodiah, Mujahid, Hazim, Mawaddah, Ami
11. Sahabat tercinta **Sahara Harahap, Sri Hasanah, Nuria Sahan Siregar, Jumrina siregar,Lenini Amelia harahap, Khairi Safitri** yang selalu menghibur dan memberi semangat serta selalu berjuang bersama-sama demi meraih Gelar Sarjana S1.

12. Teman saya **Yuliana berutu**, yang selalu memberi semangat dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat “**Palang Merah Indonesia**” yaitu Syahtoni Idwansyah, Ahmad Borkat Rifa’I, Annisa, Melin, Risna, Cahya, Nisa Juntak, Lenni, Risna, Fahmi, Zikri dan Gecy
14. Adik-adik dan kakak **Palang Merah Indonesia** yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terima kasih atas doa dan semangatnya.
15. Teman-teman Satu Bimbingan yang telah meberikan dukungan dan berjuang bersama-sama dalam penyusunan skripsi ini
16. Keluarga Besar BPI stambuk 2015 yang senantiasa membantu dan memberikan saran dan masukan kepada penulis.
17. Keluarga besar KKN 15 Desa Paya Robah, Kec. Binjai yang telah memberi semangat kepada penulis.
18. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga dibalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Medan, 29 Maret 2021

KHAIRUNISA HARAHAAP

NIM. 12154073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PENJILIDAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR..	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Batasan Istilah.....	11
E. Manfaat penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian implementasi	15
B. Dzikir	18
1. Pengertian Dzikir	19
2. Dzikir Istigfar	21
3. Manfaat Berzikir	21
C. Pengertian PerwiritanIbu-Ibu.....	25
1. Perwiritan.....	25
2. Ibu-ibu	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Informan Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	31

F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	37
B. Temuan Penelitian	38
C. Pembahasan Temuan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Era moderen saat ini yang erat dengan persaingan hidup, muncul sifat *individualisti, egois dan materialistis* mendatangkan dampak berupa *kegelisahan, kecemasan, stress dan depresi*. Melihat kenyataan seperti itu yang telah mencapai puncak kenikmatan materi justru berbalik dari apa yang diharapkan, yakni mereka dihadapi rasa cemas. Beragam permasalahan tersebut sering berakibat buruk pada kesehatan mental individu yang akan berujung pada adanya gangguan mental atau kejiwaan. 1

Finkelor mengemukakan bahwa semakin maju masyarakat, semakin banyak *komplekasi* hidup yang dijalinnya, maka semakin sukarlah orang mencapai ketenangan hidup. Kebutuhan hidup yang meningkatkan serta kesenjangan sosial menimbulkan ketegangan emosi yang menurut seseorang mencari ketenangan dan penyelesaian persoalan kehidupan. Semua orang akan mencari ketenangan hidup, sehingga banyak orang yang mengalami kegelisahan dan kecemasan. 2

Kecemasan adalah fenomena yang paling banyak menyebar kegelisahan. Allah telah menggambarkan bahwa segala penyakit kejiwaan dan syaraf, penyakit

2 Dorothy C. Finkelor, *bagaimana emosi berperan dalam hidup and, kebencian, kecintaan dan ketakutan kita*, (Yogyakarta : Zenit Publistier, 2004). hlm. 3-4

akal dan ingatan, berbagai keguncangan diri, serta 70 persen penyakit fisik sering disertai oleh ketakutan dan kecemasan, baik lahir maupun batin.

Adanya kecemasan dalam diri individu ternyata dapat menimbulkan reaksi-reaksi tertentu, dan masing-masing individu akan memberikan reaksi yang berbeda satu sama lain. Pada dasarnya reaksi kecemasan dapat dibedakan menjadi reaksi fisiologi dan psikologis.

Reaksi fisiologis adalah reaksi tubuh, terauma oleh organ-organ yang diatur oleh saraf simpatis, seperti jantung, pembuluh darah, kelenjar, pupil mata, sistem pencernaan dan lain-lain. 3

Manusia di ciptakan sebagai makhluk material yang memiliki kecenderungan suka kepada materi yang bersifat kefanaan, sekaligus makhluk yang spiritual, yang cenderung kepada memenuhi kebutuhan rohani sehingga tidak heran jika manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh kedua sisi ini. Para sufi berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya banyak dipengaruhi oleh kebendaan atau materi. Standar kebahagiaan diukur dengan kekayaan yang melimpah dan kelezatan jasmani yang sifatnya sementara dan tidak merasa puas, hal seperti itu membuat kehidupan hampa dan kosong. Juga mengakibatkan kemiskinan kerohanian (spiritual), karenanya manusia dalam hidupnya tidak seimbang. Dengan adanya krisis rohani (spiritual) tersebut, muncul beberapa orang muslim berusaha mengatasinya, mereka adalah orang-orang dalam hidupnya saling menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan

3 Iin Tri Rahayu, *psikoterapi persepektif islam dan psikologi kontemporer* (Yogyakarta : Uin Malang press, 2009). Hlm. 174.

rohani. Tujuan hidup orang islam adalah beribadah kepada Allah SWT yang berarti memusatkan penyembahan kepada Allah SWT semata, dengan menjalani segala apa yang di perintahkan dan menjahui apa yang di larang oleh Allah SWT. Baik dengan perseorangan dalam hubungan dengan khaliq maupun sebagai anggota masyarakat hubungan sesama manusia mereka harus senantiasa beribadah.

Ketenangan jiwa adalah sumber bagi kebahagiaan seseorang individu tidak akan mengalami perasaan yang bahagia ketika jiwanya tidak tenang atau gelisah. Hakikat perjalanan hidup yang kita jalani, semakin kita melangkah banyak masalah yang datang dan pergi. Pada lembaga non formal sekarang banyak melakukan kegiatan zikir dengan tujuan supaya mendapatkan ketenangan jiwa dan dapat meningkatkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Adapun keutamaan zikir adalah hati akan tenang, pikiran akan jernih. Dengan begitu segala sesuatu yang dilakukan akan menjadi baik, khususnya baik akhlak seseorang.

Agama Islam mengajarkan keharusan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat dalam arti bahwa dunia dan akhirat keduanya haruslah sama-sama di perjuangkan tidak hanya kebutuhan lahirnya (jasad) tapi juga kebutuhan rohani (spiritual). Di agama Islam salah satu kebutuhan rohani adalah beribada. Salah satu terminologi yang di kenal dalam tasawuf untuk kontes itu disebut tarekat.⁴

⁴ Moh.soleh, *tahajud manfaat praktis dintinjau dari ilmu kedokteran terapi religius*, (Yogyakarta : putaka pelajar, 2005).hlm 27.

Positif dalam daya manusia ialah budi, maka pada tuhan budi ini adalah kesempurnaan, mahabijaksana, atau tak terbatas. Kehendak ataudaya mau positif juga maka kemauan pada tuhan sempurna pula, sehingga demi adanya budidan kehendak itu, boleh dan harus dikatakan bahwa tuhan itu merupakan keperibadian sempurna. Demi kesempurnaan adanya sifat yangdapat kita pikirkan secara positif seumpama juga, maka ia maha baik, maha kuasa, maha besar, maha adil, maha menyang. Maka tuhan adalah Maha Esa.⁵

Hendaklah diketahui bahwa martabat keadaan rohani yang tertinggi bagi manusia dalam kehidupan didunia ini adalah bahwa manusia mendapatkan ketentraman beserta tuhan, dan segala kepuasan, kegembiraan, dan kelezatan baginya hanya berada di hadapan tuhan. Dzikir merupakan salah satu cara oleh batin untuk melepaskan atau menjauhkan diri dari segala gangguan lahir,batin, atau segala sesuatu yang mengganggu pikiran seperti kebisingan, keramaian atau berbagai angan-angan dalam pikiran. Jadi tidaklah menghiraukan kalau Allah SWT menganjurkan untuk selalu berzikir istigfar.

Beberapa fenomena yang muncul tersebut sudah seharusnya disikapi secara bijak, mengingat dampak yangakan ditimbulkan terhadap gangguanmental atau kejiwaan. Salah satu perang agama adalah memberikan kenyamanan penganutannya dalam mengurangi samudrakehidupan, dalam ajaran islam peran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk dzikir. Dzikirdalamhal ini dimaksud sebagai salah satu sarana untuk terapi agama terhadap berbagai kondisi

⁵ Poedjawiyatna, etika *filsafat tingkah laku*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).hlm. 110.

kehidupan masyarakat yang banyak mengalami kegoncangan seperti: frustrasi, kecewa, bahkan perbuatan nekat sampai bunuh diri. Pelaksanaan dzikir saat ini sudah semakin semarak dalam akhir-akhir ini, baik yang dilakukan oleh organisasi sosial keagamaan maupun instansi pemerintah. Fenomena dzikir yang semakin marak saat ini tentu saja memiliki dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang dikuasai oleh ilmu pengetahuan dan dampak modernisasi. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan dzikir tersebut adalah tercapainya rasa tenang dan tentram bagi pengamalannya.

Moh. Sholeh menjelaskan bahwa ajaran Islam menganjurkan agar manusia selalu berzikir kepada Allah, karena dengan berzikir hati menjadi tenang dan damai (*tahmainnul qulb*). Dengan metode berzikir atau bermeditasi, segala persoalan-persoalan duniawi disandarkan kepada Allah zat yang mengatasi segalanya. Begitu sempurnanya ajaran Islam, tak satupun persoalan yang terlewatkan dalam kitab Al-qur'an, sehingga urusan jiwa atau ruh, qalbi, terapi hati serta aspek-aspek kehidupan semua tersusun dalam kesatuan yang kelompok.⁶

Berzikir yang sebenarnya secara harfiah berarti kita selalu menyebut nama Allah dan menghayatinya disanubari. Tidak hanya itu dzikir juga suatu ibadah yang diperkenalkan Allah dan Rasulnya dengan berzikir kegelisahan hati, kecemasan emosi dan kemarahan dapat hilang dengan sendirinya. Menghilangkan rasa kerisauan dalam hubungan antara dirinya dengan Allah. Orang yang lalai akan di hantui rasa risau atas dirinya kepada Allah yang tidak bisa dibilangkan kecuali dengan dzikir.

⁶ Ibid

Menurut Yazid bin Abdul Qadir Jawas bila di pahami bahwa di dalam hati ada suatu celah yang sama sekali tidak bisa disumbat kecuali dengan dzikir. Dzikir ini sangat baik untuk kehidupan kita karena dengan kita banyak berzikir dan mengingat kepada sang pencipta, orang yang sombong akan harta yang melimpah yang tidak mengingat Allah akan hancur hidupnya tanpa di sadarnya, tetapi sebaliknya jika dia mempunyai harta, harta itu hanyalah titipan dari Allah yang bisa saja diambil sama Allah kapan pun dia mau. Berzikir kapan saja bisa kita lakukan baik setelah sholat wajib maupun sunnah. Karena ketika kita tidak ada kegiatan bisa melakukan dzikir mengingat pada Allah yang maha kuasa atas semua yang diciptakannya di dunia dan akhirat kelak. Dengan berzikir batin manusia akan merasa damai dan tenang. 7

Allah SWT berfirman dalam surah al-kahfi ayat 24:

رَشِدًا هٰذَا مِنْ لِقَابِ رَبِّي يَهْدِيْنَ اَنْ عَسَىٰ وُقُلْ تَسِيْتَا اِذَا رَاٰكَ وَاذْكُرْ اَللهُ يَشَاءُ اَنْ اِلَّا

Artinya: kecuali (dengan menyebut) "Insya Allah" dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan Katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini". (QS. Al- Khafi : 24)8

Maksudnya jika kamu lupa dengan Tuhanmu maka ingatlah dengan semua yang ada di dunia Ini, dan apa yang diberikan kepada Allah untuk manusia di

7 Harmathilda H. Soleh, 2016, *psikologi islam*, jurnal psikologi islami vol 2 (1) : 29-39

8Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung : Syaamil Qur'an, 2007), hlm. 293.

dunia sebagai mengingat apa yang sudah diberi di dunia untuk kehidupan yang bahagia baik jasmani maupun rohani. Maka dari itu kita jangan mengingat tuhan ketika susah saja baik keadaan bahagia maupun susah kita harus mengingat sang pencipta.

﴿عَلِيمٌ سَمِيعٌ إِنَّهُ رَبُّكَ فَاسْتَعِذْ نَزَعُ الشَّيْطَانِ مِنْ يَنْزَعَاتِكَ وَإِمَّا﴾

Artinya dan jika kamu ditimpa sesuatu godaan syaitan Maka berlindunglah kepada Allah. (QS. Al-A'raaf : 200). 9

Tafsir ayat ini adalah jika setan membakar emosi marahmu, maka berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya allah mendengar ucapan keji dan kasar dari orang yang tidak bermoral dan maha mengetahui cara-cara efektif meredakan marahmu. Ada riwayat dalam at- taurat tertera wahai manusia berzikirlah kepada ku kita kamu marah. Dengan demikian aku tidak akan membinasakan kamu beserta orang-orang binasa. 10

Dzikir merupakan cara kita mendekatan diri kepada Allah SWT agar batin merasa tenang di kehidupan di dunia dan diakhirat nantinya. Dzikir juga menjadi teknik kita untuk mengembangkan potensi iman kita dalam nilai positif dalam kehidupan. Sehingga dzikir yang dilakukan dengan konsentrasi membuathati damai dan tenang, ketika kita merasakan itu hidup kita tidak hanya

9 Ibid, hlm. 151.

10 Abu al- hasan ali al-bashri Al-Muardi, *etika jiwa menuju kejerniaan jiwa dalam sudut pandang islam*, (Jakarta selatan :pustaka setia, 2003).hlm. 56-57.

mengingat semua yang ada di dunia ini saja tetapi saling berkaitan satu sama lain. Sehingga kita sadar atas perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi SAW dan mengharapkan ridhonya untuk senantiasa hidup di jalan kebenaran.

Islam mengajarkan kita untuk berdzikir kepada Allah SWT, memiliki kontribusi yang sangat baik untuk kita ada tiga yaitu badan, hati, dan jiwa, melaksanakan dzikir dengan khusuk, ikhlas dan penuh pengharapan ridho Allah SWT maka alam bawa sadar manusia akan merasakan kehadiran Allah SWT. Untuk sampai kepada jiwa yang tenang seperti yang di rumuskan di atas dzikir penting dalam kehidupan manusia, karena dzikir dapat menenangkan psikis manusia yang merindukan ketenangan dan kebahagiaan, di samping itu juga dapat memberikan bimbingan jiwa manusia untuk memotivasi berbuat baik dengan mencegahnya dari perbuatan dosa menhidupkan sanubari agar tidak lalai dan lupa kepada Allah SWT. Dan dapat mengobati dan mencegah jiwa dari gangguan dan penyakit hati.

Berzikir kita dapat memotivasi diri kita agar merasa tentram, damai, dan jiwa tenang. Agar memiliki jiwa yang iman dan taqwa kepada Allah, dzikir dapat mengatasi problem yang sedang dihadapinya hal ini sesuai dengan fungsi bimbingan agar berikhtiar dengan usaha yang dilakukannya mencapai jiwa yang bertaqwa dan bisa mengontrol jiwa manusia dalam kehidupan, manusia mampu untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Memungkinkan bagi manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik agar jiwanya dalam menghadapi berbagai persoalan dihadapinya dapat

terselesaikan dengan baik. Apabila dzikir dilakukan dengan khusuk apa yang belum pernah manusia alami akan terjadi pengaruh yang berbeda, dzikir yang dilakukan dengan khidmat akan timbul rasa kedamaian di dalam jiwa manusia kedamaian ini akan membuat hidup kita bahagia tidak ada rasa iri, kecewa, frustrasi, khawatir dan putus asa. Beberapa gangguan jiwa yang berat dengan cara berzikir membuat hati damai walaupun tahap demi tahap kita lakukan.

seorang manusia harus Ingat dengan perintah dan tanggung jawab sebagai umat yang beragama dan senantiasa mengikuti dzikir istigfar agar menjadi bahagia hati bukan karena ada iri dengki kepala orang lain. orang yang merasa hidupnya baik bagus dan tidak ada masalah belum tentu hati ya tenang pasti ada rasa yang iri dan dengki itu tidak luput dari kesalahan semua org muslim, tidak semuanya orang bijak dalam keagamaan pasti ada juga yang tidak senang dengan perbuatan yang baik yang sudah kita lakukan. dzikir ini adalah salah satu pendekatan kita kepada Allah SWT untuk menenangkan hati yang sedih dan kecewa bisa kita tenang dengan berdzikir bersma atau di laksanakan dengan sendirinya. setiap kita melakukan dzikir ada perbedaan yang kita alami awal merasa takut dan tidak berani ketika berdzikir berusaha untuk menenangkan hati agar percaya diri dan tidak was-was dalam mengambil keputusan atau permasalahan yang di hadapi. Seorang konselor harus mengetahui sedikit terapi yang kita lakukan untuk jiwa semua anggota perwiritan melihat dan mewancarakan langsung dzikir yang sudah di laksanakan di perwiridtan ibu- ibu Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Mengingat Allah swt dengan mengingat Allah kita bisa melakukan dengan melakukan suatu dzikir. Dalam penelitian ini, dzikir dilakukan dalam suatu amalan dzikir istiqfar, yang di bimbing oleh ustad atau ustazah yang di bimbing adalah ibu-ibu perwiraan secara kelompok yaitu melalui ibadah yang dinamakan pengamalan dzikir, karena dalam kehidupan itu banyak sekali masalah-masalah yang muncul dan tidak menjadikan kehidupan yang tidak tenang, dengan berzikir ini maksudnya agar kita hidup di dunia ini memperoleh ketenangan jiwa sehingga akan tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Jika seseorang melakukan amalan itu dengan sungguh-sungguh maka akan terasa jiwa yang damai, tenang yang tidak bisa di jelaskan dengan kata-kata. Semakin sering kita berzikir semakin terangsang pikiran kita menjadi lebih baik lagi untuk kehidupan di dunia, jika dzikir tidak khusuk maka akan sulit untuk menggapai ketenangan jiwa yang benar-benar tenang. Menyadari akan kenyataan ini lah mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul implementasi dzikir istigfar pada perwiraan ibu-ibu di Desa Selemak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

- A. Bagaimana pelaksanaan dzikir istigfar pada perwiraan ibu-ibu di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang
- B. Bagaimanakah perasaan kejiwaan ibu-ibu perwiraan setelah mengikuti dzikir istigfar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dzikir istigfar pada perwritan ibu-ibu di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui perasaan kejiwaan ibu-ibu setelah mengikuti dzikir istigfar Di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

D. Batasan Istilah

Dalam batasan masalah untuk menyelesaikan skripsi ini agar tidak menyimpang dan menghindari dari meluasnya pembahasan yang seharusnya diteliti, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Implementasi adalah suatu aktivitas dalam suatu tertentu yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh. Berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan, oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek.

Adapun yang dipahami implementasi adalah suatu kegiatan dalam perbuatan kebijaksanaan atau program yang telah dibuat untuk mewujudkan hasil dan tujuan sesuai dengan tujuan kebijakan juga harus mengkaji terlebih dahulu apakah memberi dampak yang baik atau yang buruk untuk masyarakat apalagi sampai merugikan masyarakat. 11

11 Rini Hidiyanti, 2013, Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Kota Samarinda, [http://ejournal.ip.fisipunmul.acid/site/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal%20RH%20\(08-15-2019\).Doc,08/15/2019, Jam 5: 17.](http://ejournal.ip.fisipunmul.acid/site/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal%20RH%20(08-15-2019).Doc,08/15/2019,Jam5:17)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia implementasi adalah merupakan suatu pelaksanaan (penerapan).¹² Dengan ada implelementasi tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah aktivitas dalam sesuatu tertentu yang terarah sesuai dengan yang di butuhkan masyarakat yang tidak membuat rugi masyarakat. Implementasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu pelaksanaan rencana atau program yang telah tersusun untuk membantu setiap kasus yang di hadapi oleh ibu-ibu perwiritan di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Dzikir adalah puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang, doa atau pujian –pujian berlagu (dilakukan pada perayaan maulid Nabi), perbuatan mengucapkan zikir.¹³ Secara etimologi Dzikir berasal dari kata *dzakara* artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti dan mengingat. ¹⁴ menurut Chodjim berasal dari kata *dzakara* yang artinya mengingat, mengisi dan menuangi pikiran dan hatinya dengan kata-kata suci. ¹⁵ zikir yang di maksud dalam penelitian ini adalah salah satu aktivitas untuk membuat hati tenang dan tentram dari permasalahan yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (PT.Balai Pustaka, Jakarta: 1990), hlm. 274

¹³*Ibid*, hlm 607.

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Energi Dzikir*, (Jakarta :Bumi aksara, 2008), hlm. 11.

¹⁵ Ahmad Chodjim, *Alfatihah Membuka Matahari Dengan surat pembuka*, (Jakarta : PT serambi Ilmu Semesta, 2003), hlm. 181.

3. Dari macam- macam dzikir yang di ambil yaitu dzikir Istigfar yang dilakuakn dengan lisan dan mengigat kepada Allah dan memohon ampun kepada Allah yang maha agung. Zikir yang di ambil yaitu zikir istigfar yang menggigat selalu kepada sang pencipta alam semesta.

4. Ibu-ibu Perwiritan yaitu sekumpulan orang yang melaksanakan pengajian islami atau keagamaan yang di lakukan oleh ibu-ibu untuk memperdalam pengetahuan agama yang di lakukan satu minggu sekali di masyarakat, agar saling seimbang antar dunia dan akhirat semua tergantung antaraibu-ibu perwiritan tersebut dengan mempelajari keislaminya.Yang di delaksanakan di masyarakat untuk memperdalam ilmu agama.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Kegunaan secara Teoritis Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu sosiologi, ilmu dakwah, terutama dalam proses dakwah bil hal.
2. Kegunaan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk anggota perwiritan ibu-ibu di Desa SelemakKecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdangyang nantinya dapat memebrikan pemahaman pentingnya zikir istigfarpada perwiritan ibu-ibu di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan penelitian Skripsi ini lebih sistematis, maka peneliti membuat sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Manfaat Penelitian dan Sistematik Pembahasan.

BABII dikemukakan Landasan Teoretis berkaitan dengan Pengertian Implementasi, Pengertian dzikir, Manfaat berzikir, Pengertian istigfar, pengertian ibu-ibu perwiritan.

BABIII dikemukakan metode penelitian yang membahas tentang Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data dan Teknis Analisa Data.

BAB IVPembahasan dan hasil penelitian

BAB V Penutup

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu aktivitas dalam suatu tertentu yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh. Berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan untuk kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek.

Implementasi adalah suatu kegiatan dalam perbuatan kebijaksanaan atau program yang telah dibuat untuk mewujudkan hasil dan tujuan sesuai dengan tujuan kebijakan juga harus mengkaji terlebih dahulu apakah memberi dampak yang baik atau yang buruk untuk masyarakat apalagi sampai merugikan masyarakat. 16

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah merupakan suatu pelaksanaan (penerapan). 17 Dengan ada implementasi tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah aktivitas dalam sesuatu tertentu yang terarah sesuai dengan yang di butuhkan masyarakat yang tidak membuat rugi masyarakat sesuai dengan pelaksanaan.

16 Rini Hidiyanti, 2013, Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Kota Samarinda, [http://ejournal.ip.fisipunmul.acid/site/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal%20RH%20\(08-15-2019\).Doc,08/15/2019, Jam 5: 17.](http://ejournal.ip.fisipunmul.acid/site/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal%20RH%20(08-15-2019).Doc,08/15/2019,Jam5:17)

17Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (PT. Balai Pustaka, Jakarta: 1990), hlm. 274

- a. resources (sumber daya) dalam hal ini empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.

B. Dzikir

1. Pengertian Dzikir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Dzikir adalah puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang, doa atau puji-pujian berlagu (dilakukan pada perayaan maulid Nabi), perbuatan mengucapkan zikir.¹⁸ Secara etimologi Dzikir berasal dari kata *dzakara* artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti dan mengingat. ¹⁹ menurut Chodjim berasal dari kata *dzakara* yang artinya mengingat, mengisi dan menuangi pikiran dan hatinya dengan kata-kata suci. ²⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan dzikir merupakan puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang, doa atau puji-pujian berlagu, dan perbuatan mengucapkan dzikir ²¹

¹⁸*Ibid*, hlm 607.

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Energi Dzikir*, (Jakarta :Bumi aksara, 2008), hlm. 11.

²⁰ Ahmad Chodjim, *Alfatihah Membuka Matahari Dengan surat pembuka*, (Jakarta : PT serambi Ilmu Semesta, 2003), hlm. 181.

²¹ Deesy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm.607.

Secara etimologi dzikir adalah usaha manusia untuk mendekati diri kepada Allah dengan mengigat Allah dengan caramengigat kepada-Nya. Adapun realisasi untuk mengigat Allah dengan cara memujinya, membaca firmanNya, menuntut ilmu-nya dan memohon kepada-nya.²²

Spancer Trimingham dalam Anshori memberikan pengertian dzikir sebagai ingatan ataulatihan spiritual yang bertujuan untuk menyatakan kehadiran Tuhan seraya membayangkan wujudnya atau suatu metode yang dipergunakan untuk mencapai konsentrasi spiritual dengan menyebut nama Tuhan secara ritmis dan berulang- ulang. ²³

Menurut Bastaman dzikir adalah perbuatan mengigat allah dan keagungannya, yang meliputi hamper semua bentuk ibadah dan perbuatan seperti *tasbih,tahmid*, shalat, membaca al-qur'an, berdoa, melakukan perbuatan baik dan menghindarkan din dari kejahatan. ²⁴

Menurut Askat Dzikir adalah segala sesuatu atau tindakan dalam rangka mengigat Allah SWT, mengagungkan asmanya dengan lafal-lafal tertentu baik yang dilafalkan dengan lisan atau dilafalkan dengan hati saja yang dapat dilakukan di mana saja tida terbatas pada ruang dan waktu. Said Ibnu Djubair dan para ulama lainnya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan dzikir itu adalah semua ketaatan yang diniatkan karena Allah SWT, hal ini berate tidak terbatas

²² Al-Islam, *Muamalah dan Akhlak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1987), hlm. 187.

²³ Afif Anshori, *Dzikir Dan Kedamaian Jiwa*, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2003), hlm.17.

²⁴ Hanna Djumhana Bastaman,*integrasi Psikologi dengan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, cet. III, 2001),hlm.158

masalah *tasbih, tahlil, tahmid dan takbir*, tetapi semua aktifitas manusia diniatkan kepada Allah SWT. 25

Sementara Alkalabadzi dalam Anshori memberikan pengertian bahwa dzikir yang sesungguhnya adalah merupakan semuanya, kecuali yang Esa. Hasan al-Bana seorang tokoh Ikhwanul muslim dari mesir, menyatakan bahwa semua apa saja yang mendekatkan diri kepada Allah dan semua ingatan yang menjadikan diri dekat dengan tuhan adalah dzikir. Dari pengertian tadi dzikir baru merupakan bentuk komunikasi tersebut bukan hanya sepihak melainkan timbal balik. Seperti yang dikatakan oleh al-ghazali *dzikirullah berarti ingatan seseorang bahwa allah mengamati seluruh tindakan dan pikirannya*. Jadi dzikir Allah bukan sekedar mengingat suatu peristiwa, namun mengingat Allah dengan sepenuh keyakinan akan kebesaran dalam pengawasan Allah, serta menyebut nama Allah di dalam hati dan lisan.26

Jadi dzikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingat Allah dengan beristigfar, tasbih dan tahmid dengan mengingat segala sesuatu kepada Allah SWT, agar hati tenang dan damai dalam segala aktifitas manusia.

2. Dzikir Istigfar

Dari macam- macam dzikir yang di ambil yaitu dzikir Istigfar yang dilakukan dengan lisan dan mengingat kepada Allah dan memohon ampun kepada

25 Abu Wardah Bin Askat, *wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2000), hlm.6

26 Afif Anshori, *Dzikir Dan Kedamaian Jiwa*, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2003), hlm.19-20

Allah yang maha agung. Dari sadad bin Aus berkata bahwa sesungguhnya Rasulullah saw telah bersabda tentang sayyid (pemimpin) istigfar, yaitu ketika seorang hamba mengucapkan

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ وَأَبُوءُ لَكَ بِذُنُوبِي فَاعْفُرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ (رواة النسائي)

Artinya : “ ya Allah engkaulah pemeliharaaku, tiada tuhan selain engkau yang menciptakanku. Aku ini hambamu, memenuhi janji dan ikatan pada-mu sejauh kemampuanku. Aku berlindung pada mu dari kejahatan yang telah kuperbuat, aku akui segala nikmat dari mu kepada aku dan akui dosaku ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain engkau sendiri.”

Maka barang siapa membaca istigfar tersebut di pagi hari dengan yakin, kemudian datang ajal (kematian) kepadanya pada hari itu sebelumdatang waktu sore hari istigfar maka ia telah masuk surga. Dan barang siapa yang membaca istigfar ketika sore hari kemudian datang ajal (kematian) kepadanya sebelum datang waktu pagi hari maka ia telah masuk surga (HR An-Nasai).²⁷

Keistimewaan istigfar, istigfar kalimat yang sangat pendek, tapi memiliki makna yang dahsyat, agung dan indah dalam hidup di dunia dan akhirat. Istigfar mempunyai dua makna. Yang pertama, setara mempunyai maksud ghafara setiap kali kita mengucapkan astagfirullahalazi, berarti kita minta ampun kepada Allah, agar dimaafkan kesalahan kita dan di tutupi aib-aib kita. Semakain sering kita

²⁷ Abdullah Zaedan, *buku pintar doa dan dzikir Rasulullah*,(Jakarta selatan:Qultummedia,2008).hlm 36.

istigfar semakin bersih diri kita dari dosa, dari kesalahan dan segala macam aib. Karena Allah sangat mencintai hambanya yang selalu beristigfar.

Sebagai manusia biasa, kita tidak pernah luput dari dosa, dengan kita mengamalkan istigfar dosa-dosa yang ada dalam diri kita dibersihkan oleh Allah swt. Istigfar merupakan kewajiban dan kebutuhan kita, agar Allah mengampuni dosa kita, memaafkan kesalahan kita dan menutupi aib kita. Kedua, setiap kita mengucapkan *astagfirullah*, berarti kita meminta kepada Allah dan memohon kepada Allah agar Allah memperbaiki hidup kita, menguatkan akidah kita, membuat kita nikmat dalam ibadah (khusyuk), dan menjadikan akhlak kita mulia. Subhanallah. Satu ucapan tapi memiliki dua keinginan karena itu, tidak heran jika hamba Allah yang sungguh-sungguh beristigfar, kehidupannya bahagia, tenang, senang dan menyenangkan, baik di dunia dan di akhirat.

Istigfar bukan saja kewajiban tetapi juga kebutuhan kita. Karena itu Rasulullah saw tidak bangun dari tempat duduk beliau kecuali ia beristigfar kepada Allah 70 kali. Padahal beliau termasuk orang yang sudah dijamin masuk surga, bebas dari dosa tetapi beliau tetap rajin beristigfar kepada Allah. Seharusnya kita yang banyak dosa mengambil contoh keteladanan beliau. *Astaghfirullahalazim, ampuni dosa kami ya Allah.* 28

Orang yang setiap hari melakukan istigfar akan menjadikan dirinya ketenangan jiwa dan dalam kesulitan yang di hadapinya pasti dipermudah karena dia ikhlas dengan semua perbuatan yang di lakukannya dengan istigfar bisa

28 Muhammad Arifin Ilham, *30 hari meraih kekuatan zikir*, (Jakarta selatan: Qultummedia, 2008). hlm 21.

membuat hidup tenang dan damai, Permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan dengan tidak derduga itulah kuasa Allah SWT kepada hambanya yang selalu mengingat kepada sang pencipta alam semesta ini.

3. Manfaat Berzikir

Seseorang yang berzikir akan merasakan beberapa manfaat, selain merasakan ketenangan batin, juga terhadap manfaat-manfaat yang lainnya yaitu :

- a) Dzikir merupakan ketetapan dan syarat kewalihan artinya, para kekasih Allah itu biasanya selalu istikomah berzikir kepada Allah sebaliknya, siapa yang lupa atau berhenti dari dzikirnya ia telah melepaskannya dari derajat mulia itu.
- b) merupakan kunci dari ibadah-ibadah yang lain. Dalam dzikir terkandung kunci pembuka rahasia-rahasia ibadah yang lainnya. Dengan berzikir dapat memebersihkan hati.
- c) Dzikir merupakan syarat atau peraturan untuk masuk hadir ilahi. Allah adalah zat yang mahasuci sehingga dia tidak dapat didekati kecuali oleh orang-orang yang suci pula.
- d) Dzikir akan membuka dinding hati (hijab) dan menciptakan keihlasan hati yang sempurna. Menurut para ulama salaf terbukanya hijab (kasyaf) ada dua macam yaitu : kasyaf hissi (terbukanya pandangan karena penglihatan mata) dan kasyaf khayali (terbukanya tabir hati sehingga mampu mengetahui kondisi diluar alamidrawi).
- e) Menurut rahmat Allah sebagaimana sabda Rasulullah SAW. *Orang-orang yang duduk berzikir malaikat mengintari mereka, Allah*

melimpahkan rahmat-Nya dan Allah juga menyebut (membanggakan) mereka kepada malaikat di sekitarnya.”

- f) Menghilangkan kesusahan hati kesusahan itu terjadi karena lupa kepada Allah.
- g) Melunakan hati, sebagaimana yang di jelaskan al- hakim abu Muhammad at-turmudzi “dzikir kepada Allah dapat membasuhi hati dan melunakanya. Sebaliknya, jika hati kosong dari dzikir, ia akan menjadi panas oleh dorongan nafsu dan api syahwat sehingga hatinya menjadai kering dan keras. Anggota badannya menghilangkan berbagai macam penyakit hati seperti, sombong, iri, ujub dan suka menipu. sulit (menolak untuk di ajak taat kepada Allah” selain itu dzikir juga dapat menenangkan jiwa.
- h) Memutuskan ajaan maksiyat setan dan menghentikan gelora syawat nafsu.
- i) Dzikir bisa menolak bencana Dzzan Nun Al- Mishri toko sufi kenamaan, pernah mengatakan siapa yang berzikir, Allah senantiasa menjaganya dari segala sesuatu. Bahkan, di antara para ulama salaf ada yang berpendapat bahwa bencana itu jika bertemu dengan orang-orang yang berzikir, akan menyimpang. Jika dzikir merupakan tempat terbesar bagi para hamba, tempat mereka mengambil bekal dan tempat karena ia senantiasa kembali. Allah telah menciptakan ukuran dan waktu bagi setiap ritual (peribadatan) tetapi ia tidak menciptanya untuk dzikir. Dia menyuruh hambanya untuk berzikir sebanyak-banyaknya.

Menurut Anshori dzikir bermanfaat mengontrol perilaku pengaruh yang timbul secara konstan, akan mampu mengontrol perilaku seseorang dalam

kehidupan sehari-hari. Seseorang yang melupakan dzikir atau lupa kepada tuhan, terkadang tanpa sadar dapat berbuat maksiat, namun mana kala ingat kepada tuhan kesadran akan dirinya sebagai hamba Tuhan akan muncul kembali. 29

Manfaat dzikir dalam kesehatan mental manusia yaitu :

1. Ketika orang yang memiliki permasalahan di dalam kehidupannya, misalnya ditinggalkan oleh orang yang kita sayang, orang yang awam akan menagis terseduh-seduh dengan kepergian orang yang kita cintai, tetapi orang yang ingat kepada Allah dan selalu berzikir kepada Allah bahwa semua yang ada di dunia ini hanya titipan sementara yang Allah berikan kepada hambanya kita tidak menagis berlebihan samapi meraung-raung dan tidak ikhlas dengan kepergian orang yang kita cintai.
2. Dzikir mengurangi kebencian dengan kita berdzikir dapat mengurangi rasa benci kita kepada orang lain. Misalnya kita tidak suka melihat orang yang pekerjaannya baik dan kehidupannya damai dan tentram tidak seperti kehidupan kami yang banyak lika liku kehidupan yang penuh dengan cobaan yang begitu banyak maka dia ada rasa benci kepada orang tersebut. Jika kita melakukan dzikir hati merasa damai tenang dan tentram itu salah satu pengobatan hati dengan terapi sendiri.
3. Dzikir dapat membuat mental yang positif dapat mengurangi mental yang dengki akan menghapus marah dan benci. Penanaman mental positif atau membentuk keluhuran budi ini adalah satu fitur utama dalam

29 Afif Anshori, *Dzikir Dan Kedamaian Jiwa*, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2003), hlm. 33

pembentukan mental yang positif pada diri yang merupakan suatu sistem pendekatan yang tersusun yang di perlukan suatu usaha untuk meraihnya yakni ikhtiar, di mana untuk mengembangkn pikiran positif dan penuh dengan cinta kasih kearah mental sendiri. Dalam manfaatnya dzikir suatu pengembangan pikir yang positif pada seluruh makhluk hidupan dan memperaktekan diri kepada lingkungan tempat kita tinggal.

4. Dzikir dan napa, manfaat dalam dzikir ini untk kesehatan bagai orang yang mengalami penyakit yang sudah parah bisa menenangkan jiwa dan hati kita, terutama yang mengalami penyakit tersebut dengan dia berzikir aka nada rasa tenang di hati yang membuta seseorang tidak gelisah dan takut dengan penyakit yang di deritanya selama ini, sanagat baik untuk menguatkan mental seseorang dengan berzikir agar dia mengigat selalu tentang Tuhan. 30

Jadi dari manfaat di atas dzikir itu tidak hanya bermanfaat untuk diri kita saja tetapi juga dengan orang lain dengan kita bnayak mengigat semua tentang Allah tanpa kita sadari hidup kita merasa damai, tenang, hati tida kosong, rasa benci tidak ada semua itu tergantung dari mental yang kita miliki dalam hati. Dengan lingkungan sekitar kita juga mersa damai tanpa ada pertengkaran satu sama lainnya.

30 Rizki Joko Sukmono, *psikologi zikir*, (Yogyakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 133.

C. Pengertian Perwiritan Ibu-Ibu

1. Wirid

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia wirid adalah kutipan-kutipan dari Al-Qur'an yang ditentukan untuk dibaca, untuk dipelajari, zikir yang diamalkan sesudah shalat pelajaran (ilmu keagamaan).³¹ Wirid adalah amalan yang biasanya dilakukan setelah menunaikan ibadah shalat. Ada berbagai macam bacaan yang dipakai dalam wirid, meski demikian terpokok biasanya terdiri dari tiga lafadz : subhanallah, alhamdulillah dan Allahu Akbar. Seperti yang biasa dijumpai di mesjid-mesjid sebelum wirid ketiga bacaan tersebut, ada bacaan awal sebagai muqadimah dan ada bacaan akhir sebagai setelahnya.

Diantara kebaikan yang mudah kita amalkan adalah dzikir setelah melakukan shalat wajib yang lima waktu. Dzikir (wirid) ini sangat penting karena diantara fungsinya adalah sebagai penyempurnaan dari kekurangan shalat kita. Bahkan dzikir setelah shalat fardu merupakan perintah langsung dari Allah SWT, meskipun dalam keadaan genting sekalipun, seperti keadaan perang.

Majelis taklim kelompok kedua telah mengalami diversifikasi atau pengembangan kegiatan tidak sekedar melaksanakan pengajian atau wirid tetapi meningkatkan kepada kegiatan sosial ekonomi dalam rangka menyantuni atau memperdayakan masyarakat sekitarnya. ³² Di dalam majelis taklim sistem pembelajaran di dalam wirid atau mejelis talim itu banyak tetapi yang di bahas

³¹*Ibid*, hlm. 600.

³² Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbing Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm. 5.

tentang dzikir yang dipimpin oleh seorang Da'i atau guru untuk beribadah bersama.³³

Dzikir ini sebagai pembelajaran dalam masyarakat terutama di perwiridtan ibu-ibu Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, dzikir adalah pendekatan diri seorang hamba kepada Allah SWT. Agar hati yang sakit menjadi tenang dan tentram karena setiap kita mengingat Allah pasti hidup kita tenang tanpa ada yang harus kita benci atau yang tidak suka maka dari itu perbanyak berzikir untuk kehidupan kita sebagai amalan kita sehari-hari yang sangat baik kejiwa dan hati kita, namun orang yang tidak melakukan dzikir maka ada rasa yang tidak nyaman meski sudah melakukan kegiatan yang diwajibkan oleh Allah SWT tetapi ada kekurangan di dalam hati, ketika kita ingin melakukan itu kita harus ingat pada saja yang harus di perbuat ketika kita berdzikir.

2. Ibu-ibu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “ibu-ibu adalah lebih tazim dari sebutan mak,wanita yang telah bersuami dalam beberapa kata majemuk seperti idangan induk,yaitu bagian pokok, besar, asal dan sebagainya ibu jari jempol, ibu kaki jempol kaki, ibu kandung, ibu sendiri, ibu tiri, istri bapak-bapak bukan ibu kita, ibu kota, ibu negari, kota yang menjadi pusat pemerintahan ibu suri,ibu raja, ibu pertiwi tanah tumpah darah. ³⁴ibu maksudnya yang sudah memiliki suami, Ibu-ibu Perwiritan yaitu sekumpulan orang yang melaksanakan

³³ Ibid., hlm. 29.

³⁴ Ibid, hlm. 174

pengajian islami atau keagamaan yang di lakukan oleh ibu-ibu untuk memperdalam pengetahuan agama yang di lakukan satu minggu sekali di masyarakat, agar saling seimbang antar dunia dan akhirat semua tergantung antara wirid ibu-ibu tersebut dengan mempelajari keislaminya. Yang terdiri dari semua perempuan yang ingin memperdalam agama serta si laturahmi anatar Masyarakat setempat yang dominan ya memiliki kegiatan masing-masing yang di kumpulkan menjadi sebuah wahana keislaman yang di pelajari ketika melakukan wirid ada juga kajian yang di bawakan oleh ustadz dan ustadzah yang di undang sebagai pendalaman agama setiap individu agar di terpakan dalam kehidupan masing-masing teruta tentang dzikir ini yang bisa di lakukan setelah sholat fardhu mau sholat sunah, membuat hati menjadi tenteram dan jiwa kita menjadi damai dan amanah tamapa ada rasa beban di dalam hati cemas, curiga, iri hati dan lain-lainnya. semua tergantung dengan sikap pribadi manusia yang mau memperbaiki diri dengan menyebut selalu tasbih Allah di mana pun berada baik sendiri mau pun berjamaah sambil mengangajak semua umat yang kita kenal sebagai pengembangan diri kehidupan kita dalam berdzikir istigfar.

Dengan melakukan amalan dzikir istigfar ini menjadi penenangan jiwa bagi anggota wirid ibu-ibu yang berada di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdangdi setiap majelis taklim baik di kota maupun di perdesan juga belajarmemperdalam ilmu agama dengan membuat hidup tenang dan tentram. Agar seimbang antar dunia dan akhirat sebagai bekal hidup kita di akhirat yang kekal. Islam mengajarkan agar kita selalu patuh dna tundak akan semua perintah dan tanggung jawab kita sebagai umat yang memiliki ketakutan

terhadap sang pencipta tetapi ketika kita menggagap semua biasa saja maka ketahuilah hidup mu juga akan begitu saja maka dari itu kita harus banyak melakukan teori tentang dzikir bukan hanya di tempat tertentu saja kita berdzikir tetapi di kala kita ada waktu yang sedikit di situ kita berdzikir sambil mengamalkan di dalam hati tentang semua kesalahan yang kita perbuat, di dunia ini kita ingat dan berdzikir untuk memperdalam keagamaan kita, ketika kita paham dengan semua itu baru kita merasa hati tenang dalam berdzikir sampai membuat kita terharu akibat perbuatan dan tinggkah laku kita selama ini yang menjadi permasalahan di masyarakat. Namun banyak juga anggota perwiraan ibu ibu Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang hanya memperdalam di perwiraan saja tidak di sampaikan kepada seluruh anggota keluarga agar mengikuti dzikir istigfar takbir yang sangat membantu jiwa kita damai dan tenang setelah melakukan dzikir istigfar di masyarakat khususnya agar mengetahui manfaat ketika kita melaksanakan dzikir istigfar hati teraentuh dan menggigat segala perbuatan tetapi harus Ingat jangan kita perbuat kesalahan yang sama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 10 Agustus 2020 di jalan Printis Kemerdekaan di Dusun 1 Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak, Kab Deli Serdang yang saya teliti di mana tempat rumah yang mendapat giliran untuk wirid. Tempat perwiratan ibu-ibu ini didukung oleh anggota perwiratan yang mengikuti wirid dan juga para masyarakat setempat karena dengan dilaksanakan penelitian di sana agar mendapat wawasan kepada ibu-ibu perwiratan dan pengembangan ilmu keagamaan yang kita belum ketahui menjadi lebih paham dengan keagamaan Islam di daerah tersebut.

B. Pendekatan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³⁵ Untuk tidak diperolehkannya mengisolasi individu organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan. Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan dengan metode kualitatif agar diperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur atau variabel lain yang mengontrol.

Penelitian Kualitatif, yaitu data dikumpulkan tidak berupa angka, melainkan berupa tulisan dan gambar. Adapun data yang dimaksud bersumber dari wawancara, foto, file pribadi, catatan lapangan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif dipakai untuk mengungkap dan deskriptif dari data mengenai yang dilakukan mereka dalam tujuan penelitian.

³⁵Lexy Moleong. 2002. *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya). hlm. 11

Penelitian ini memaka jenis lapangan, yakni peneliti yang di laksanakan di lapangan maka beberapa alasan dugunakan pendekatan kualitatif anatra lain : pertama penelitian ini di arahkan mengenai implementasi dzikir istigfar untuk menumbuhkan ketenangan jiwa perwiritaan Ibu-ibu di Dusun 1 Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Kedua penelitan ini tidak dimaksudkan sebagai penelitian yang menguji sesuatu teori atau konsep, tetapi lebih bersifat memaparkan atau menerangkan kondisi nyata berkaitan dengan hasil dilapangan yang menunjukkan dzikir untuk menumbuhkan ketengan jiwa perwiritan Ibu-ibu di Dusun 1 Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

C.Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ialah ketenangan jiwa ketika berdzikir anggota perwiritan ibu-ibu Desa Selemak, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Yang masih kurang mendalami Dzikir Istighfar untuk ketenangan jiwa tidak hanya di perwiritan saja di laksanakan melainkan juga di rumah masing-masing anggota perwiritan. ketika kita juga melihat ibu perwiritan melakukan dzikir setelah sholat fardu maka dzikir di laksanakan bukan hanaya di perwiritan saja tetapi juga di setiap masing-masing rumah ibu perwiritan yang terdiri darai 50 orang yang aktif dalam melakukan dzikir istigfar tersebut. semua anggota merasa senang ketika melakukan dzikir di rumah ada jiwa yang berbeda yang di alami setelah dzikir hidup merasa tidak ada beban dari mana pun melainkan hanya ingin kepada Allah SWT yang selalu ada kepada umat ya yang berbuat perilaku yang tidak baik dengan demikian di laksanakan dzikir menunjang perilaku ibu-ibu perwiritan ibu-ibu di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang yang mempunyai informasi objek penelitian. Adapun dalam penelitian ini informan bersumber dari wawancara secara langsung yang dinamakan narasumber. Dalam penelitian ini, pengguna teknik purposif untuk menentukan insider, yaitu memilih informasi dan tujuan penelitian secara objektif agar memahami oleh yang diteliti dan peneliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini ada 3 (tiga) orang yakni 1 orang ketua perwiraan ibu-ibu dan 2 orang anggota perwiraan ibu-ibu Desa Selemak, Kecamatan Hampan perak, Kabupaten Deli Serdang.

Penulis menggunakan informan tersebut karena menurut penulis informan tersebut dapat menolong penulis dalam pengumpulan data. Dan sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam informasi data yang akurat dengan objek yang di teliti.

E. Sumber Data

Data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dari dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau pokok yang diperoleh dari informan penelitian dari sumber aslinya.³⁶ Dari hasil wawancara dengan para informan penelitian dapat informasi dari ketua dan anggota perwiraan ibu-ibu yaitu 2 orang ibu- ibu perwiraan 1 ketua perwiraan ibu dewi dan anggota perwiraan ibu murni siregar, ibu rohani harahap, yang terdiri dari 50 anggota perwiraan ibu-ibu Di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

³⁶Winamo Surahmad.2001.*Dasar dan Teknik Research*. (Bandung: Tarsito). Edisi revisi ke- 4. Hlm.52

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh letirature-letirature yang relevan dengan penelitian ini medapkan informasi dengan jelas dan nyata³⁷. Data yang di peroleh bersumber dari jurnal, buku-buku dan sumber lain sesuai dengan masalah yang di teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi melalui observasi, wawancara,dan dokumentasi, yakni sebagaai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatatan pengertian observasi adalah studi yang di lakukan secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan pengantaran dan pencatatan. Selanjutnya dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikasi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku mansuia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagai mana teknik pengamatana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposonal maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus, jadi pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi – situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.

³⁷S.Nasution 2011.*Metode Research: penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara).Cet11. hlm. 143

Adapun penelitian menggunakan observasi non partisipan artinya peneliti tidak ikut di kehidupan orang yang di observasi, serta secara terpisah berperan sebagai pengamat dalam melihat kondisi kejiwaan ibu-ibu perwiritan ketika melaksanakan dzikir istigfar di perwiritan ibu-ibu Desa Selemak, Kecamatan Hampran Perak, Kabupaten Deli Serdang.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, melainkan hanya menggunakan pedoman wawancara yang hanya secara garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁸ Hal ini bertujuan agar mendapat data yang mendalam mengenai pendapat serta pemahaman dengan pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Sebelumnya penelitian akan membuat daftar pertanyaan untuk mempermudah proses wawancara dan agar wawancara lebih terarah dan sistematis. Pihak-pihak yang akan diwawawancara yaitu ibu perwiritan dan ketua perwiritan. Diantaranya, pengelola perwiritan di Desa Selemak Kecamatan Hampran Perak, Kabupaten Deli Serdang.

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara, wawancara adalah percakapan tentang pertanyaan tertentu, yaitu pertanyaan dan jawaban lisan yang menggunakan dua orang atau lebih untuk melakukan kontak langsung. Wawancara sama dengan percakapan. Secara ringkas dapat dimaknai bahwasannya wawancara agar mendapatkn informasi dari setiap pertanyaan yang ingin kita peroleh dalam mencapai observasi untuk mengetahui isi dari ketenangan jiwa yang sudah melakukan dzikir istigfar di setiap sholat fardu alat ini agar mendapatkan informasi yang akurat bukan hanya informasi yang tidak sesuai dengan informan yang di wawancara.

³⁸Kartini Kartono. 2006. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung :Alumni Madar Maju, Cetakan 4). Hlm. 171

Metode ini agar mendapatkan informasi secara langsung kepada informan yaitu anggota perwiraan dan ketua perwiraan sesuai dengan ketenangan jiwa ketika selesai melaksanakan dzikir istigfar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dapat berupa foto, gambar, dan arsip-arsip tertentu yang dapat mendukung hasil penelitian nanti. Data dan foto-foto akan bermanfaat untuk memberikan gambaran secara valid tentang permasalahan yang diteliti dan sebagai pendukung dalam memahami informasi-informasi dari fenomena yang berhasil direkam oleh peneliti.

Teknik dokumentasi dipakai untuk menambah dalam mendapatkan data tentang sesuatu secara obyektif dan kegiatan di Perwiraan Ibu-Ibu Di Desa Selemak, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan.

Adapun analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni analisis kualitatif, yaitu upaya berkelanjutan dan terus menerus, dan data yang didapat dari lapangan diolah agar dapat memperoleh informasi bermanfaat guna dianalisis.

Miles dan Huberman terdapat tiga komponen utama dalam proses analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Redukasi Data

Proses pemilihan data, menggolongkan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan field note. Redukasi data dimulai sejak penulis mengambil keputusan tentang kerangka kerja konseptual tentang cara pengumpulan data yang dipakai. Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari temanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan suatu kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat suatu penyajian data, setelah data direduksi yakni data sesuai dengan pengelompokan yang telah ditentukan.

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis apa yang ditemukan saat masuk lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus menguji apa yang telah di temukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu di dukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang di temukan dilapangan, dan selanjutnya diteliti melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila data yang ditemukan telah di dukung oleh data selama penelitian, maka penelitaian itu menjadi penelitian baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut didisplaykan pada laporan akhir penelitian.³⁹

39Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo, 2010).h.14

Ada pun penelitian ini menyusun data yang sesuai dengan implemetasi dzikir istigfar di perwiritan ibu-ibu Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Dengan cara membentuk dan keterkaitan yang sudah kita peroleh informasi dalam penelitian sesuai dengan sumber yang di permasalahan tanpa membuat informasi yang tidak falid dari semberya agar wawancara terarah sesuai yang kita perlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Analisis ini berupaya mencari makna data yang dikumpulkan kemudian mencari pola, hubungan, persamaan dan lain-lain dari data yang ada kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, rumusan masalah dalam kualitatif bisa berupa sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian berupa penelitian baru atau sebelumnya belum pernah ada. Ketenangan jiwa yang di lakukan merasa tenang setelah melaksanakan dzikir istigfar. Temuan berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga di telitimenjadi jelas.⁴⁰Dalam penelitian ini, metode berpikir induktif digunakan untuk menarik kesimpulan, yaitu berpikir yang diawali dari fakta atau peristiwa secara khusus, lalu ditarik proses penalaran yang membentuk kesimpulan yang bersifat global dari fakta khusus tersebut agar mejadi paham dari hasil penelitian yang di perbuat secara garis besarnya⁴¹. kesimpulan adalah di mana data yang kita dapatkan di kumpulkan menjadi satu untuk menarik kesimpulan agar menjadi sebuah kata yang dapat di pahami oleh para peneliti dan para masyarakat yang ingin melihat dari penelitian ini.

40 Salim dan Syahrums, *ibid*, h. 147

41Sutrisno Hadi. 1986. "Metodologi Research". (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, Jilid I). hlm 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Perwiritan Ibu-Ibu Di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli serdang

Wirid adalah perkumpulan antara orang-orang yang ingin menambah wawasan agama dan silaturahmi antara tetangga dan desa lainnya. Perwiritan Desa Selemak sudah berdiri lebih kurang 40 tahun lebihnya, awal berdirinya perwiritan ini sebagai bentuk perkumpulan ibu-ibu perwiritan mengenal satu samalain yang ada di masyarakat dan juga menambah ilmu agama yang di dapatkan di perwiritan.

Awal di bentuknya perwiritan ini karena di zaman 70an masih minim tentang agama maka ada inisiatif masyarakat membentuk perwiritan dan berkembang sampai sekarang. Pendiri pertama kali adalah Alm. Tihotnah Hasibuan agar mempererat silaturahmi dan pengetahuan agama di zaman dulu samapai sekarang.

Perwiritan di laksanakan pukul 13.30 , yaitu melaksanakan membaca yasin bersama dengan di bawakan oleh anggota perwiritan yang membacakan tahlil,tahmid dan istigfar. semua di lakukan ketika di laksanakan perwiritan ibu -ibu di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Ketika melakukan istigfar semua anggota wirid merasa jiwa menjadi tenang ketika melakukan istigfar, sesuai dengan harapan agar pemasalahan yang terjadi mebuat tenang di hati tanpa ada rasa cemas yang terjadi di dalam dada para anggota wirid.

Perkembangan sekarang di perwiritan sudah ada penambahan alat-alat perwiritan dan juga setiap 3 bulan sekali memanggil ustad atau ustadzah dalam memperdalam ilmu agama yang belum di ketahui juga diadakan takbir akbar antara perwiritan ibu-ibu sedesa setiap 1 tahun

sekali agar menjalin silaturahmi yang begitu baik antara desa-desa yang lain, juga menambah wawasan ilmu agama yang belum diketahui ibu-ibu menjadi lebih tau tentang agama agar di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga untuk sebagai bekal di dunia dan diakhirat kelak

“mengalami penikatan setiap tahunnya dalam kegiatan yang dilaksanakan tetapi belum ada masyarakat tau tentang kegiatan memandikan jenazah yang bisa dilakukan oleh anggota perwiraan atau bilal mayat masih banyak yang belum memahaminya dan membuat amalan-amalan dzikir istighfar tidak hanya dilaksanakan di perwiraan saja juga di lanjutkan di rumah masing masing”⁴²

B. Pelaksanaan Dzikir Istighfar Pada Perwiraan Ibu-Ibu Di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang

Dalam sub bab ini peneliti akan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari proses penelitian. Data pada penelitian ini maparkan dua poin dari implementasi dzikir istighfar ibu-ibu perwiraan, yaitu pelaksanaan dan perasaan/ kondisi kejiwaan ibu-ibu setelah melakukan dzikir perwiraan. Data tersebut didapat melalui kegiatan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti perhatikan terhadap ibu-ibu perwiraan Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Berikut data yang peneliti peroleh dari penelitian ini:

1. Pelaksanaan Dzikir Istighfar Pada Perwiraan Ibu-Ibu di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang

Menurut Hasnah Dewi Siregar, yang sering dipanggil dengan sebutan ibu Dewi adalah ketua di perwiraan ibu-ibu di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Di mana perwiraan ini berdiri sudah 40 tahun dan sekarang yang tinggal anak-anaknya yang meneruskan perwiraan. Anggota perwiraan berjumlah 50 orang. pelaksanaan dzikir istighfar dilakukan ketika anggota perwiraan hadir. Dzikir istighfar

⁴²ibid tanggal 6 Desember 2019

dilaksanakan sebelum membaca yasin. “anggota wirid melakukan dzikir bersama-sama. Lalu membaca yasin.” Selain itu anggota perwiritan juga mengamalkan amalan-amalan di rumah masing masing selepas sholat fardu terutama istighfar 33 kali⁴³

Ibu Dewi menyampaikan ada juga anggota yang tidak mengikuti dzikir dan pembacaan yasin sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan di perwiritan, juga ada ibu yang kadang tertidur ketika pelaksanaan dzikir istigfar maka dari itu tidak tercapai ketenangan jiwa untuk ibu sari karena dia ketika melakukan dzikir ibu tersebut tidur dan tidak mendengarkan kegiatan dzikir istigfar maka ketenangan jiwa itu pun tidak terlaksana dengan semestinya sesuai dengan apa yang di harapkan. Ketika itu terjadi kesalahan bukan la tanggung jawab dari ketua tetapi anggota yang tidak mengikuti kegiatan dzikir sebagai ketenangan jiwa setiap anggota yang yang melaksanakannya.

Menurut Ibu Minur Siregar, Asdemi Mainur Siregar adalah salah satu anggota wirid di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Sering di panggil dengan sebutan Ibu Asdemi. Pelaksanaan dzikir istighfar ketika anggot perwiritan sudah hadir di jam yang telah ditentukan yaitu pada hari Jum’at jam 14.00, disitu ibu-ibu melakukan dzikir bersama dengan dipimpin oleh salah satu anggota wirid ibu-ibu. pelaksanaan dzikir istighfar dilakukan sebelum dilaksanakan perwiritan sebanyak 33 kali istighfar bersama lalu membaca surat Yasin.⁴⁴

Ibu Rohani adalah salah satu anggota wirid di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Di panggil dengan sebutan ibu rohani. Melaksanakan

⁴³Wawancara dengan Ketua Perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli serdang, Pada Tanggal 6 Desember 2019.

⁴⁴Wawancara dengan Anggota Wirid Asdemi Mainur siregar di perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak, pada tanggal 6 Desember 2019.

dzikir istighfar ketika seluruh anggota sudah berkumpul di rumah anggota yang melaksanakan wirid maka dilaksanakanlah dzikir istighfar ini sebagai pengobat hati yang ada di dalam jiwa kita yang dilaksanakan sebanyak 33 kali istighfar ketika kita menghayati dan mendalami semua kesalahan kita akan merasa sedih dan menanggung ketika mengingat dosa kita selama ini di dunia dan masih banyak masalah kita hadapi setiap harinya.⁴⁵

Ibu rohyuna anggota perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hampan perak Kabupaten Deli Serdang. Di panggil dengan ibu yuna pelaksanaan dzikir istigfar di lakukan sebelum membaca yasin dengan beristigfar bersama-sama dengan anggota perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang sebanyak 33 kali istighfar sebelum membaca yasin.⁴⁶

Ibu rohyuna anggota wirid merasa sangat antusias dalam melakukan dzikir istigfar baik di perwiritan mau pun di rumah semua anggota keluarga di arahkan agar mengikuti setiap pelaksanaan dzikir di rumah untuk mendidik anak selalu dekat kepada Allah SWT yang semestinya kita lakukan untuk keberagaman Islam yang selama ini kita pedomakan sesama umat Islam maka dari dzikir harus di laksanakan setiap hari jagan putus-putus agar menjadi pedoman setiap hari ibu rohyuna.

⁴⁵Wawancara dengan ibu Rohani Anggota Perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang 4 Desember 2019.

⁴⁶Wawancara dengan ibu Rohyuna Anggota Perwiritsn Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang 11 Desember 2019.

2. Perasaan Kejiwaan Ibu-Ibu Pewiritan Setelah mengikuti dzikir Istighfar

Sudah menjadi rahasia umum, bahwa dzikir akan membawa ketenangan. Menurut Hasnah Dewi Siregar, dzikir istighfar memberikan dampak positif pada kejiwaannya. Dzikir istighfar pewiritan membuatnya tenang dan hatinya merasa tentram hal tersebut berdasarkan pemaparan ibu Dewi.

“perasaan saya ketika melakukan dzikir istighfar hati mnejadi tenang dan tentram rasa iri di hati itu seketika menjadi tidak ada yang diingat hanya dosa-dosa yang saya perbuat. Agar menjadi bersih dan jiwa saya menjadi tenang, tanpa ada rasa was-was, ketika selesai melakukan dzikir istighfar”⁴⁷

Perasaan yang sama juga dirasakan oleh ibu Asdemi dan ibu-ibu anggota pewiritan yang lain, hal tersebut berdasarkan pemaparan ibu asdemi sebagai salah satu anggota pewiritan dalam wawancara sebagai berikut

“perasaan ibu-ibu setelah mengikuti dzikir istighfar menjadi lebih tenang dan membuat hati yang gelisah menjadi lebih damai dan tentram apa lagi dilaksanakan setiap hari, hati yang sering melakukan perbuatan tidak baik bisa menjadi aman dan damai.”⁴⁸

Perasaan yang sama juga dirasakan oleh ibu rohani harahap anggota perwiritan berdasarkan pemaparan ibu roni sebagai salah satu anggota perwiritan dalam wawancara sebagai berikut

“perasaan ibu rohani setelah mengikutidzikir istighfar menjadi lebih tenang dan hati menjadi damai dan tentram menginggat banyaknya dosa yang di perbuat dan menghayati di dalam hati tidak terduga air mata menetes begitusa saja jatuh membahsahi pipi menggigat segala dosa-dosa yang di perbuat.”⁴⁹

⁴⁷Wawancara dengan Ketua Perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli serdang, Pada Tanggal 4 Desember 2019.

⁴⁸Wawancara dengan Anggota Wirid Asdemi Mainur siregar di perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak, pada tanggal 4 Desember 2019.

⁴⁹Wawancara dengan Anggota Wirid Rohani harahap di perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak, pada tanggal 4 Desember 2019.

Perasaan yang sama juga dirasakan oleh ibu rohyuna anggota perwiritan berdasarkan pemaparan ibu rohyuna sebagai salah satu anggota perwiritan dalam wawancara sebagai berikut

“perasaan ibu rohyuna selaku anggota perwiritan setah mengikuti dzikir istigfar menjadi lebih tenang dan damai beban perasan was-was masalah sekitika menjadi lebih tenang tanpa ada beban di hati yang ibu rohyuna rasakan dan juga di lanjutkan dengan membaca ayat yasin hati juga semakin damai dan tentram”⁵⁰

C. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini menemukan beberapa hal penting dalam implementasi dzikir istighfar yang dilakukan ibu-ibu pawiritan di Desa Selemak adalah

1. Dzikir istighfar dilaksanakan pada acara pewiritan ibu-ibu sebelum pembacaan surat yasin. Ibu-ibu membaca dzikir istighfar bersama sebanyak 33 kali dan diamalkan sehari-hari.
2. Dzikri istighfar memberikan dampak ketenangan jiwa dan ketentraman hati ibu-ibu pewiritandi Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang . Ketenangan jiwa tersebut dipaparkan oleh ketua pewiritan dan anggota pewiritan yang menjadi informan dalam peneltian ini.

D. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Pewiritan Ibu-ibu perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

⁵⁰Wawancara dengan Anggota Wirid Rohyuna di perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamaparan Perak, pada tanggal 11 Desember 2019.

Ibu-ibu Perwiritan yaitu sekumpulan orang yang melaksanakan pengajian islami atau keagamaan yang di lakukan oleh ibu-ibu untuk memperdalam pengetahuan agama yang di lakukan satu minggu sekali di masyarakat, agar saling seimbang antar dunia dan akhirat semua tergantung antara wirid ibu-ibu tersebut dengan mempelajari keislaminya.

Pewiritan ibu-ibu di desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang sudah berdiri selama 30 tahun. Anggota ibu-ibu pewiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang berjumlah 50 orang. Pewiritan ibu-ibu ini diketuai oleh Hasnah Dewi Siregar S.Ag. Acara dzikir istighfar ibu-ibu perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dilakukan setiap hari Jum'at pukul 14.00 setelah semua anggota datang. Salah satu dari anggota memimpin dzikir membaca istighfar sebanyak 33 kali, kemudian membaca surat Yasin. Amalan amalan yang dilaksanakan di pewiritan juga diamalkan di rumah masing-masing selepas melaksanakan sholat. Khususnya dzikir istighfar 33 kali. setiap melaksanakan dzikir istigfar ini untuk ketenangan jiwa kita yang senantiasa kita perdalam dalam kehidupan kita sehari-hari agar menjadi jiwa yang selalu hidup bahagia dunia dan akhirat setiap berdzikir istigfar agar amalan ini tidak putus kita selalu melakukan dzikir istigfar di rumah dan ketika wirid selalu di laksanakan kegiatan dzikir ketika pertemuan perwiritan yang di pandu oleh ketua perwiridtan dan anggota wirid yang membawa tahlil, tahmid bersama-sama di setiap pelaksanaan dzikir ini semua anggota wirid menjadi ikut terharu atas dzikir yang di laksanakan setiap mulai perwiridtan tetapi hati harus fokus dan tenang dalam berdzikir seperti bentuk terapi pribadi di dalam jiwa, meskipun kita tidak tau jiwa seseorang lagi bahagia atau sedang memikirkan masalah hanya yang memiliki permasalahan dalam diri maka tau cara mengobati hati yang sedang kecewa harus bayak istigfar guna mengingat kepada

pencipta alam ini hanya kepada Allah juga kita kembali. Semua hati yang sakit jiwa yang tidak tenang tergantung dengan sikap kita mengatasinya dengan dzikir istigfar hati bisa tenang sesaat di laksanakan dzikir yang demikian sebagai pedoman kehidupan kita sehari-hari.

2. Dzikir Istighfar Menenangkan Hati Ibu-Ibu Pewiritan di Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang

Dzikir merupakan upaya untuk menghubungkan diri secara langsung dengan Allah, baik dengan lisan maupun dengan kalbu atau dengan memadukan keduanya secara simponi demi mendapatkan ketenangan pada dirinya. Yaitu jalan, metode, atau cara yang dilakukan para manusia guna menyucikan jiwa, mendekatkan diri kepada Allah, dan merasakan kehadiran Nya menurut ajaran Al-Quran hakikat manusia adalah makhluk yang merindukan kehadiran Allah SWT. Sebagai sumber kebaikan dan kebenaran inilah konsep fitroh dalam Islam.⁵¹

Semua ibadah termasuk dzikir pada hakikatnya adalah usaha untuk mengingat Allah. Dzikir atau mengingat Allah sangat dianjurkan dalam ajaran Islam, bahkan dzikir (shalat) adalah sebaik-baiknya ibadah. Orang-orang yang selalu mengingat Allah baik dengan takbir, tasbih, tahmid dan tahlil, maka jiwanya semakin damai, tenang dan tentram. Firmah Allah pada surat Ar-Rad ayat 28.

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ بِاللَّهِ بِذِكْرِهِ إِلَّا بِاللَّهِ يُدَكِّرُ الْقُلُوبَ لِمَنْ يَشَاءُ آمَنُوا الَّذِينَ

51 Qomaruddin SF, *Dzikir Sufi (Menghampiri Ilahi Lewat Tasawuf)*, (jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2000) h. 26

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan menggigat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram (Q.S. Ar-ra'ad : 28).

Dengan demikian, dzikir dengan penuh penghayatan dan keikhlasan dapat menghilangkan penyakit pisikis yang diderita oleh manusia.

Dzikir dapat membawa pengaruh pada ketenangan jiwa, dalam perspektif psikologi dapat dijelaskan dengan teori, antara lain teori hipnotis. Subandi menyatakan bahwa dalam pandangan teori hipnotis, dzikir dapat dipandang sebagai bentuk *self-hypnosis*, karena pada saat dzikir perhatian seseorang dipusatkan pada objek dzikir, sehingga semakin lama dia makin tidak merasakan rangsangan yang ada di sekitarnya, dengan demikian, dalam kondisi sebagaimana tersebut seseorang memperoleh ketenangan. 52

Salah satu macam dari dzikir adalah dzikir istighfar. Keistimewaan istighfar, istighfar kalimat yang sangat pendek, tapi memiliki makna yang dahsyat, agung dan indah dalam hidup di dunia dan akhirat. Istighfar mempunyai dua makna. Yang pertama, setara mempunyai maksud ghafara setiap kali kita mengucapkan *astagfirullahalazi*, berarti kita minta ampun kepada Allah, agar dimaafkan kesalahan kita dan di tutupi aib-aib kita. Semakin sering kita istighfar semakin bersih diri kita dari dosa, dari kesalahan dan segala macam aib. Karena Allah sangat mencintai hambanya yang selalu beristighfar.

Ucapan istighfar dan bertaubat kepada Allah merupakan suatu yang sangat dianjurkan dalam ajaran islam, karena pada dasarnya setiap manusia pernah bersalah atau berdosa baik kecil maupun besar. Hal ini sesuai dengan penjelasan Rasulullah Saw dalam salah satu sabdanya :

“kullu bani Adama khattaun, wakhairul khatta ina at-tawwabun” (H.R. Ahmad).

Artinya : setiap anakadam pernah bersalah, dan sebaik-baikorang yang bersalah adalah orang yang mau bertaubat (H.R. Ahmad).

Menurut hasil wawancara dengan Hasnah Dewi Siregar dengan cara amalan-amalan di dalam perwiridtan yang diambil dalam Al-Qur'an. Kemudian dibaca pada sebelum mulainya perwiridtan. Adapun amalan-amalan yang dibaca ketika dimulai perwiridan dan juga di amalkan ketika setelah melaksanakan shalat adalah membaca istighfar 33 kali, agar memohon ampun kepada Allah agar di beri jalan yang lurus dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Menggunakan metode ini setiap hari akan menenangkan jiwa anggota wirid dan selalu menggigit kepada Allah atas segala dosa yang dilakukan setiap hari, agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan mengurangi segala dosa yang dilakukan setiap hari juga mengurangi namaya iri hati kepada masyarakat terutama tentangga di sekitar kita. oleh karena itu pelaksanaan dizikir istiqfar di lakukan untuk meningkatkan ketenangan jiwa anggota perwiritan ibu-ibu yang mengalami kegelisahan hati. Tujuannya untuk menenangkan hati anggota perwiridtan Desa Selemak yang mengalami iri,dengki dan lain-lainnya. Agar menjadi insane yang baik sesuai dengan jalan Allah SWT sebagai terapi islami yang dilakukan ketika melaksanakan perwiridtan yang di lakukan perwiridtan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti perhatikan terhadap ibu-ibu perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Pereak Kabupaten Deli Serdang untuk membuat hati menjadi tentram dan damai dengan jiwa yang tenang dan damai mereka selalu dekat dengan Allah dan Allah juga dekat dengan mereka dan mereka merasa hidup

menjadi tenang dan tentram ketika melaksanakan dzikir dan menggugurkan dosa-dosa yang kita lakukan.

Menurut Hasnah Dewi Siregar, dzikir merupakan obat yang ampuh atau mujarab untuk mengobati orang-orang yang terkena gangguan kejiwaan atau kegelisahan hati, dzikir juga bisa meluluhkan dan melemahkan hati yang sudah keras, hal ini di terapkan oleh Hasnah Dewi Siregar dalam bimbingan untuk anggota perwiridtan dzikir.⁵³

Menurut anggota pewiridan, dzikir istighfar yang dilakukan oleh ibu-ibu pewiridan memberikan dampak positif bagi kejiwaan, yaitu memberikan ketenangan dan ketentraman. Dan mempraktekkan dzikir istighfar tersebut sehari-hari tidak hanya di wirid saja juga ilmu dzikir istighfar di gunakan juga ketika kita melaksanakan sholat fardu kita juga melakukan dzikir istighfar sebagai bukti kita untuk bisa memperdalam keimanan kita dalam berdzikir istighfar, karena penyakit hati tidak ada yang tau kecuali orang itu sendiri maka dari itu kita harus paham dan bijak untuk melakukan dzikir istighfar yang kita ketahui ilmunya dengan itu kita juag harus siap memper erat keagamaan kita tentang berdzikir meski bayak cara ya kita melakukan dzikir dr berbagai metode semua bisa kita lakukan tetapi ini dengan metode dzikir istighfar masyarakat mulai membuat dzikir istighfar sebagai kegiatan yang di lakukan setiap-harinya untuk perkembangan masyarakat yang ideal dan maju semua itu harus ada dukungan dari hati untuk mengamalkan dzikir istighfar ini sesuai dengan hati yang sedang kita alam di dunia.

anggota perwiridtan juga melakukan dzikir istighfar kurang lebih 50 tahun mulai dari berdiri ya perwiridan sampai dengan sekarang tetap masih di gunakan dzikir istighfar karena menurut ibu ini tidak ada yang lebih baik kalau tidak berzikir sebagai pengobat

⁵³Wawancara dengan Ketua Perwiridan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli serdang, Pada Tanggal 6 Desember 2019.

hati yang saat ini sudah berbeda zaman ya setiap tahunnya pasti ada anggota wirid menjadi bosan maka di buat dzikir istigfar yang lebih baik lagi tiap tahun ya meski sudah lebih beberapa tahun perwiridtan ini berdiri sebagai pedoman kehidupan masyarakat dalam dzikir istigfar.

Orang yang sering istighfar dan taubat kepada Allah SWT adalah orang yang menyadari sepenuhnya bahwa dirinya pernah berbuat salah dan dosa, kemudian ia berjanji kepada Allah dan kepada dirinya sendiri untuk tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik atau perbuatan yang menyimpang tersebut. Orang yang menyadari bahwa dia mempunyai kesalahan, ia akan selalu istighfar dan bertaubat kepada Allah SWT. Penyesalan terhadap dosa yang pernah dilakukan seorang terhadap Allah merupakan salah satu bentuk terapi kejiwaan. 54

Pengertian diatas jelas bahwa perkataan yang jelas dan tegas, yang menitik beratkan kepada sentuhan psikologis, disertai dengan dalil-dalil keagamaan yang didasari oleh Al-Qur'an dan Al-Hadits disamping alasan-alasan secara rasio untuk menghilangkan keraguan individu atau kelompok yang menghalangi gangguan kejiwaan yang di alami anggota perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Dengan berdzikir istighfar untuk ketenangan jiwa.

Menurut penelitian Ahmad Wildan, dzikir dan tafakur sangat berperan penting dalam kestabilan emosi. Seperti yang diketahui bahwa emosi merupakan sumber dari ketenangan jiwa. Dzikir yang dilakukan terus menerus

54Prof.Dr.Lahmuddin Lubis,M.Ed, *Konseling dan Terapi Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2016) h.180.

dengan melakukan cara-caranya dengan penuh kekhidmatan ini akan membiasakan hati sanubari dekat dan akrab dengan Allah. 55

Hal ini berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini. Bahwa ibu-ibu pewiritan merasakan ketenangan jiwa dan ketentraman hati, dapat mengatur pemikiran sehingga berpikiran positif setelah melakukan dzikir istighfar yang diamalkan dalam pewiritan dan diamalkan sehari-hari.

ketika melakukan dzikir istighfar di perwiritan juga di laksanakan di rumah agar ketenangan jiwa bukan hanya saja di rasakan ketika melakukan wirid saja tetapi juga di rumah agar tidak terjadi rasa sombong dan kecemasan di hati, karena ini agar merasa bahagia di dalam hati bukan karena di perwiritan saja tetapi juga di rumah setiap hari di laksanakan dzikir untuk mengetahui perkembangan ketika berzikir di rumah dan mengajak anggota keluarga yang lain untuk merasa tenang setelah berdzikir dengan hati yang senang dan bahagia yang dia inginkan.

setiap perkembangan dzikir ketika di laksanakan setiap hari merasa jiwa damai dan tentram semua itu karena kita menyerahkan semua hidup dan mati kita hanya kepada Allah SWT yang menciptakan semua yang ada di dunia ini semua merasa senang namun ketika berdzikir aja merasa senang setelah itu tumbuh lagi rasa yang tidak percaya diri karena kita akan lupa dengan kewajiban kita sebagai umat Islam selalu mengingat kepada yang pencipta alam semesta maka dari itu perbanyak dzikir dan istigfar dalam segala hal yang kita tanamkan dalam diri, baik anggota wirid atau masyarakat yang ada di sekitar anggota perwiritan masing-masing. Anggota perwiridtan juga harus senantiasa melakukan dzikir tidak hanya di perwiritan saja tetapi juga di laksanakan di rumah agar

55Ahmad Wildan, *Peranan Dzikir dan Tafakur dalam Mewujudkan Stabilitas Emosi*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007) h. 79

apa yang di dapat di perwiritan dapat di terapkan di rumah masing-masing, namun bayak yang tidak berfikir demikian dia hanya menggap kalau semua yang di lakukan dzikir di terapkan hanya di berbagai tempat saja kalau lagi wirid baru dilakukan dzikir kalu tidak qirid tidak dilakukan dzikir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendeskripsian data, dan analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi dzikir istighfar ibu-ibu pewirtitan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang adalah Pelaksanaan dzikir istigfar oleh ibu-ibu pewirtitan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dilakukan pada hari Jumat jam 14.00 setelah semua anggota telah hadir. Dan dzikir ini juga diamalkan sehari-hari oleh ibu-ibu pewirtitan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Ibu-ibu pewirtitan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang merasakan ketenangan jiwa dan ketentraman hati setelah melakukan dzikir istighfar, karena merasa dekat dengan Allah dan menggugurkan dosa-dosa yang dilakukan. setiap kita melaksanakan dzikir istigfar kita mengingat kembali perbuatan yang kita laksanakan untuk ketenangan jiwa kita sebagai mana mestinya sebagai amalan dalam kehidupan kita sehari-hari tidak hanya kita lagi ada problem baru berdzikir tetapi setiap kita ada waktu dan kesempatan selalu berdzikir karena dzikir bukan hanya ketika kita sholat atau perkumpulan di perwiridtan saja, juga ketika kita kumpul bersama teman dan saudara luangkan waktu untuk berdzikir sejenak selagi ada waktu usaha dan umur laksanakan dzikir istigfar sesuai dengan kemampuan kita masing-masing. Tanpa ada paksakan dari orang lain semuanya itu tergantung dari hati setiap individunya mau atau tidak mengikuti dzikir istigfar yang di laksanakan di rumah maupun di perwiridtan ibu-ibu.

Hambatan yang terjadi ibu-ibu perwiritan di Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak dalam pelaksanaan dzikir istighfar yaitu:

1. Sebagian ibu-ibu yang mengantuk ketika melaksanakan dzikir istighfar sehingga yang disampaikan tidak terlaksana dengan baik.

2. Ibu-ibu yang terlambat ketika akan melaksanakan dzikir istighfar dan membuat beberapa ibu-ibu tidak melaksanakan dzikir istighfar sebelum dilaksanakan yasin bersama-sama.

Keberhasilan yang dicapai dzikir istighfar adalah :

Merasa tenang kejiwan hati ibu-ibu perwiritan ketika dilaksanakan dzikir istigfar

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang implementasi dzikir istighfar ibu-ibu perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang terdapat beberapa saran:

1. Saran untuk ibu-ibu anggota perwiritan:

a. Kepada anggota wirid agar dzikir istigfar dilaksanakan bukan hanya di perwiritan saja tetapi juga dilaksanakan setelah sholat fardu di rumah. Agar semakin menambahnya keimanan di dalam diri kita ketika tidak dilaksanakan dzikir istigfar ada yang kurang di dalam hati, sehingga dzikir sebagai kebutuhan sehari-hari harus melaksanakan dzikir istigfar baru sempurna ibadah yang dilaksanakan setiap hari.

jiwa bisa tenang apabila hati kita bersih dan tidak ada rasa dendam dan benci dengan orang lain, bila tidak bisa maka dzikir yang di amalkan juga susah untuk sampai kehati maka masih ada rasa yang tidak nyaman di hati ketika melakukan dzikir istigfar.

b. Kepada ibu-ibu perwiritan dengan terapi berzikir ini bisa di sampaikan kepada anak-anaknya agar tidak melakukan penyimpangan di masyarakat. Karena di zaman sekarang anak-anak sudah kurang keimanan dan banyak melakukan kegiatan yang merusak moral maka dari itu ibu-ibu perwiritan harus menyampaikan kepada anak-anaknya terutama agar menjadi generasi muda yang beriman dan bertaqwa sebagai bekal dunia dan akhirat karena anak-anak sholeh dan sholeha yang akan mendoakan orang tuanya kelak sudah meninggal dunia.

Tanamkan lah nilai agama kepada anak kita agar tidak melewati batas dalam keagamaan, atau membuat kegiatan Islami dari perwiritan kepada anak yang ada di masyarakat Desa Selemak Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. melibatkan anak generasi muda dalam melakukan dzikir istigfar kesemua kalangan masyarakat tidak hayak untuk orang tua saja melainkan kain seluruh masyarakat baik dari anak-anak smapek orang dewasa semua ikut serta dalam membuat dzikir istigfar di desa kita agar ada perubahan setiap taahun dalam menyampaikan keagamaan. apabila anak muda di ikut sertakan maka bayak perkembangan yang maju ketika membuat dzikir istigfar di kalangan masyarakat umum agar semua bisa mengikuti dzikir istigfar akbar dalam melaksanakan tetenagan jiwa setiap individu agar jiwa kita tenang damai dan tentram dalam setiap hari ketika kita siap dzikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu al- hasan Ali al-bashri Al-Muardi, 2003, *etika jiwa menuju kejerniaan jiwa dalam sudut pandang islam*, Jakarta selatan : pustaka setia
- Abu Wardah Bin Askat, 2000, *wasiat Dzikir dan Doa Rasullah SAW*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Afif Anshori, 2003, *Dzikir Dan Kedamaian Jiwa*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Agus Eko S, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Ahmad Chodjim, 2003, *Alfatihah Membuka Matahari Dengan surat pembuka*, Jakarta : PT serambi Ilmu Semesta.
- Ahmad Tanzeh, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Sukses Offset
- Al-Islam,1987, *Muamalah dan Akhlak*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bastaman, *integrasi Psikologi*,
- Deesy Anwar, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama.
- Departemen Agama RI, 2007, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung : Syaamil Qur'an.
- Dunia pelajar.com,2014, *Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli*, i, diakses pada 20 Mei 2019 pukul 2.31
- Duwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*.
Yogyakarta: Media Kom.
- Finkelor, Dorothy C, 2004, *bagaimana emosi berperan dalam hidup and, kebencian, kecintaan dan ketakutan kita*, Yogyakarta : Zenit Publiste.
- Hanna Djumhana Bastaman, 2001, *integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Haryanto.s., 2002, *psikologi shalat kajian aspek-aspek psikologi ibadah shalat*, Yogyakarta : Mitra Pustaka,
- HM Hamdani , Bakran Adz-dzaky, 2006, *Konseling Dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: PT Fajar Pustaka Baru.
- Jenny Andry, Kartini Kartono, *Hygine Mental*.

- Iin Tri Rahayu, 2009, *psikoterapi persepektif islam dan psikologi kontemporer* Yogyakarta : Uin Malang press.
- Muhammad Arifin Ilham, 2008, *30 hari meraih kekuatan zikir* Jakarta selatan: Qultummedia,
- Mulyasa, 2009, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Usman, 2002, *Kontes Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rini Hidiyanti, 2013, Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Kota Samarinda, [http://ejournal.ip.fisipunmul.acid/site/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal%20RH%20\(08-15-2019\).Doc,08/15/2019, Jam 5: 17.](http://ejournal.ip.fisipunmul.acid/site/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal%20RH%20(08-15-2019).Doc,08/15/2019,Jam5:17)
- Samsul Munir Amin, 2008, *Energi Dzikir*, Jakarta: Bumi aksara.
- Rizki Joko Sukmono,*psikologi zikir*, Yogyakarta: Raja Grafindo persada, 2008.
- Soleh , Harmathilda H, 2016, *psikologi islam*, jurnal psikologi islami 2 (1) : 29-39
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian KualitatifI*, Medan
- Yosi Abdian Tindaon, 2012 *pengertian pengaruh*,<http://yosiabdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/Pengertian-pengaruh.html>, diakses pada 20 Mei 2019 pukul 2. 27
- Sutrisno Hadi. 1986. "*Metodologi Research*". Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, Jilid I

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Dokumentasi



Wawancara dengan ibu minor siregar



Wawancara dengan ibu rohani harahap dan ibu erni



Wawancara dengan ibu dewi selaku ketua perwiritan



Gambar bersama dengan ibu-ibu perwiritan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Khairunisa Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Sigama, 26-07-1997
Nim : 12154073
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Selemak Dusun 1
Fakultas : Dakwah Dan Komunukasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Email : khairunnisaharahap786@gmail.com
No. HP : 081263622342

B. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Azis Bastoni
Nama Ibu : Hasnah Dewi Siregar
Ayah : WiraSwasta
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat orangtua : Desa Selemak Dusun 1

C. JENJANG PENDIDIKAN

Sekolah Dasar (SD) : SD NEGERI 104197
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : MTs NEGERI 3 HAMPARAN PERAK
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA NEGERI 1 HAMPARAN PERAK
(S1) : UIN-SU